

Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan CV Kencana Distribusi

Penulis:

Sama Anak Harefa¹
Nanny Artatina Bu'ulolo²
Kurniawan Sarototonafo
Zai³
Maria Magdalena Bate'e⁴

Afiliasi:

Universitas Nias

Korespondensi:

samaanakharefa02@gmail.
com¹
nannyartatinabll@gmail.co
m²
kurniawanzai64@gmail.co
m³
maria.batee82@gmail.com⁴

Histori Naskah:

Submit: 09-01-2025
Accepted: 17-02-2025
Published: 09-03-2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dan dianalisis rasio keuangan pada perusahaan CV Kencana Distribusi dari tahun 2021 sampai 2023. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif menggunakan pengukuran rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas. Berdasarkan hasil penelitian rasio profitabilitas pada tahun 2021- 2023 dapat dikatakan cukup baik karna perusahaan mengalami peningkatan laba setiap tahunnya. Berdasarkan rasio solvabilitas pada tahun 2021-2023 tidak cukup baik dimana setiap tahunnya mengalami penurunan hal ini disebabkan besarnya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman. Berdasarkan rasio likuiditas pada tahun 2021-2023 cukup baik karna perusahaan dapat melunasi hutang lancarnya dalam tepat waktu. Berdasarkan rasio Aktivitas pada tahun 2021-2023 tidak cukup baik karna setiap tahunnya mengalami penurunan keadaan ini harus di perbaiki agar perusahaan semakin efektif dan efisien.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

Pendahuluan

Setiap kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen, salah satunya yaitu pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diinginkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian, agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan, dan laporan tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan.

Untuk mampu membaca, mengerti, dan memahami arti laporan keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang bisadigunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan.

Dalam menjalankan usahanya tersebut manajemen perusahaan di tuntut untuk selalu berhati- hati dalam mengambil keputusan. Keputusan- keputusan itu haruslah tidak keluar dari tujuan perusahaan. Salah satu tujuan utamanya adalah memperoleh laba. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk selalu peka terhadap

setiap perubahan, baik yang berasal dari lingkungan sendiri maupun yang berasal dari luar perusahaan. Suatu tujuan akan tercapai jika perusahaan dikelola secara baik, sehingga sesuai dengan yang diharapkan dan itu berarti penetapan suatu kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat adalah sangat penting.

Untuk mengambil keputusan dan penetapan suatu kebijakan yang tepat diperlukan suatu informasi yang berhubungan dengan keputusan yang akan diambil yang tersedia secara tepat waktu yang dapat ditelusuri kebenarannya, jelas, lengkap, dan akurat. Dalam mengukur kinerja perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari berbagai macam rasio dan diperlukan perbandingan dengan perusahaan lain yang seringkali sulit untuk didapat. Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan memanfaatkan laporan keuangan.

Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan adalah dengan menganalisis rasio laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam mengambil keputusan.

Suatu laporan keuangan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat dipredik siapa yang akan terjadi di masa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan evaluasi dan analisis tren, maka akan mampu dipredik siapa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang, sehingga di sinilah laporan keuangan tersebut begitu diperlukan.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya, maka diperlukan analisis rasio keuangan (Iba, 2023).

Analisis kinerja merupakan suatu kegiatan untuk menafsirkan pemahsaman, serta penggunaan data informasi perusahaan yang sudah di kumpulkan dalam membuat suatu kesimpulan dan pemahaman mengenai perkembangan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan .

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan financial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasiorsio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas (Tamtama & Rahmawati Riantisari, 2023).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan

Menurut Kasmir (Kasmir., 2019) rasio solvabilitas menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Jika perusahaan menggunakan utang yang terlalu tinggi maka akan membahayakan

keberlangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang memiliki utang terlalu banyak akan sulit untuk melepaskan beban utangnya.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Terdapat dua rasio likuiditas yang umum digunakan, yaitu pertama rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar. Rasio ini menunjukkan sampai sejauh apa liabilitas lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat (Hariyanti, 2019).

Menurut (Tamtama & Riantisari, 2023) rasio aktivitas merupakan: “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

CV Kencana adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi makanan dan minuman serta pengadaan perlengkapan dapur. CV Kencana distribusi ini juga beralamat di jalan kelapa Lingkungan III ilir, Gunungsitoli Kota Gunungsitoli. Salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan ini yaitu dengan memperoleh keuntungan dan laba. CV Kencana distribusi belum bisa dapat dikatakan baik dikarenakan laba yang dihasilkan pada tahun 2021 sebesar Rp. 17.996.911.969 dan margin sebesar 31% sedangkan pada tahun 2022 perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp. 22.605.551.479 dengan margin 36% dan pada tahun 2023 perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp.18.883.194.027 dan margin 33%.

CV Kencana Distribusi yang akan dihitung seberapa keuntungan kotor yang didapat dan dihitung kembali keuntungan bersih menggunakan laporan keuangan 3 tahun terakhir. Berdasarkan dengan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “ Analisis Kinerja Keuangan Pada CV Kencana Distribusi” Dengan meneliti dan membahas masalah perkembangan kinerja keuangan perusahaan 3 Tahun terakhir, data pokok yang digunakan dalam rasio keuangan ini adalah dengan menggunakan laporan keuangan.

Studi Literatur

Laporan Keuangan

Suatu laporan keuangan (*financial statement*) akan menjadi lebih manfaat untuk mengambil keputusan, apabila informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang (Prasetyo & Hakim, 2022). Semakin baik kualitas laporan keuangan yang di sajikan maka akan semakin yakin pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Lebih jauh keyakinan bahwa perusahaan diprediksi akan tumbuh memperoleh keuntungan yang berkelanjutan, yang optimis tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dengan berbagai urusan dengan perusahaan. berikut beberapa pendapat tentang pengertian laporan keuangan menurut para ahli:

Menurut (Kasmir, 2019) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu yang terdiri dari: 1) laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Sedangkan Menurut (Novianti & Rudy, 2022) laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

Defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi yang menggunakan tehnik serta prosedur tertentu yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap prestasi perusahaan yang meliputi, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang terjadi selama satu buku yang bersangkutan. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara periodik dan periode

yang biasa digunakan adalah tahun yang mulai 1 januari dan berakhir 31 desember. Periode seperti ini disebut periode tahun kelender. Selain tahun kelender, periode akuntansi bisa juga dimulai dari tanggal selain tanggal 1 januari. Istilah periode akuntansi sering juga di ganti dengan tahun buku. Walaupun periode akuntansi tahun buku yang digunakan itu adalah tahunan, manajemen masih dapat menyusun laporan keuangan untuk periode yang lebih pendek.

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022) ada lima jenis laporan keuangan utama yang terdiri dari:

- a. Laporan Laba Rugi
- b. Laporan Posisi Keuangan
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019) menyatakan secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu:

- 1.Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
- 2.Laporan laba rugi Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu
- 3.Laporan perubahan modal Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal.
- 4.Laporan arus kas Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas
- 5.Laporan catatan atas laporan keuangan Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak - pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Syaharman, 2021) laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

Menurut (Fitriana Aning, 2024) tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas organisasi. Informasi ini digunakan oleh para pembaca laporan keuangan untuk membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya .

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2016) tujuan laporan keuangan adalah memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas, yang dapat berguna bagi beberapa pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut (Syaharman, 2021) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi .

Menurut (Kasmir, 2019) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan sebagai berikut :

- 1.Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2.Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3.Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4.Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

8. Informasi keuangan lainnya .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi terkait laporan keuangan suatu perusahaan kepada pihak manajemen atau pihak lainnya dalam mengambil sebuah keputusan (Syaharman, 2021).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengevaluasi operasi dan posisi keuangan suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan, pemahaman atau analisis data keuangan bisnis atau organisasi dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Menurut (Kasmir, 2020) “Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Sedangkan menurut Munawir mendefinisikan “Analisis Rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut” (Riesmiyantiningtias & Siagian, 2020).

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih data keuangan. Analisis rasio keuangan yang sangat berguna dalam menentukan kesehatan keuangan suatu usaha baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Dengan rasio keuangan, posisi dari kinerja keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dapat diungkapkan dan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan di bidang keuangan.

Manfaat Rasio Keuangan

Adapun manfaat rasio keuangan menurut (Fahmi, 2020) yaitu sebagai berikut:

- a) Analisis rasio keuangan berperan sebagai alat untuk menguji kinerja suatu perusahaan.
- b) Analisis rasio keuangan berguna bagi manajemen sebagai acuan perencanaan.
- c) Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kesehatan bisnis dari perspektif keuangan.
- d) Analisis rasio keuangan juga berguna bagi kreditur dan dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang terlibat dengan jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pembayaran utama.
- e) Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai penilaian pengelola kepentingan suatu organisasi (Kasmir, 2020).

Analisis Kinerja keuangan

Perusahaan dapat dikatakan berkinerja baik apabila berhasil mencapai target dan tujuan perusahaan. Sedangkan perusahaan yang gagal mencapai hal tersebut tentu perlu ditinjau lebih lanjut performa kinerja perusahaan serta mengupayakan hal-hal yang dapat dilakukan guna kinerja perusahaan menjadi lebih maksimal. Dalam penilaian kinerja perusahaan, dapat dianalisis dari dua aspek yakni kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non-keuangan (*non-financial performance*)

Definisi dari kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Hutabarat, 2021). Tujuan dari penilaian kinerja keuangan antara lain:

- a. Mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan;
- b. Mengetahui tingkat likuiditas perusahaan;
- c. Mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan; dan
- d. Mengetahui tingkat stabilitas perusahaan.

Menurut Hutabarat (2021) tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan Perusahaan, yaitu

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan sehingga laporan keuangan sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada;

b. Melakukan perhitungan yang sesuai dengan kondisi perusahaan;
c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh dengan hasil perhitungan perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini adalah:
a. Time series analysis, yaitu perbandingan antarwaktu atau antarperiode; b. Cross sectional approach, yaitu perbandingan hasil hitungan rasio yang dilakukan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis. Dari hasil kedua metode tersebut akan diperoleh kesimpulan kondisi perusahaan yang dinilai, dalam kondisi baik atau tidak baik;
d. Melakukan penafsiran dari berbagai masalah yang ditemukan;
e. Mencari dan memberi solusi dari permasalahan tersebut. Secara umum, analisis kinerja keuangan merupakan proses mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu kemudian membandingkan hasil evaluasi dengan standar yang sudah ditetapkan sehingga dapat memprediksi prospek perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian data kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data kuantitatif merupakan berupa angka angka berupa laporan keuangan (Neraca dan laba rugi) dan rasio rasio keuangan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif. Dimana pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan keadaan dari sebuah objek penelitian terkait apa, mengapa dan bagaimana sebuah masalah terjadi dan akan dianalisis (Zainuddin Iba, 2023).

Variabel Penelitian

Profitabilitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi profitabilitas yang disampaikan oleh Kasmir (2012:196) yaitu: "merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. "Menurut Pendapat Kasmir (2019, p. 206) rasio pengembalian ekuitas adalah rasio untuk menilai perbandingan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Rasio ini mencerminkan efisiensi penggunaan ekuitas.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih (Net Profit)}}{\text{Total Asset (Asset)}}$$

Solvabilitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi solvabilitas yang disampaikan oleh Kasmir (2012:151) yaitu "rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivaanya" Adapun indikator yang digunakan penulis untuk mengukur rasio solvabilitas yaitu debt to equity ratio Menurut Suad Husnan (2004:70) DER adalah: "debt to equity ratio menunjukan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri."

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal sendiri}}$$

Likuiditas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi likuiditas yang disampaikan oleh Hanafi dan Halim (2009:75), yaitu: “likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang jenis lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan)”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah Current Ratio yang dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Hanafi dan Halim (2009:202) Rasio Lancar adalah: “Rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya utang-utang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca”. Current ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Aktivitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi aktivitas yang disampaikan oleh Kasmir (2012:172) yaitu: “rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.” Indikator yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu total asset turnover yang didefinisikan oleh (Kasmir, 2019), yaitu: “total asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (COGS)}}{(\text{Persediaan awal} + \text{Akhir})/2}$$

Populasi dan sampel**Populasi**

Populasi dalam penelitian sangatlah penting sehingga harus di informasikan menurut sugiyono (2019:126) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Tahun 2021, 2022 dan 2023.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan CV Kencana Tahun 2021, 2022, dan 2023 (Mamun & Hasanuzzaman, 2020).

Teknik Pengumpulan data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang di peroleh dari laporan keuangan dan teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

1. Penelitian Secara Langsung

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang di peroleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara pengumpulan dokumen dokumen atau data data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang dimiliki perusahaan terkait, umumnya tentang laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi.

2. Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang di peroleh. Data berikut dapat diperoleh dari litelatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data data penelitian yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Survei, observasi dan dokumentasi dengan mengumpulkan data data dari laporan keuangan perusahaan yang tercatat atau di publikasikan secara resmi

Hasil

Analisis Laporan Keuangan CV Kencana Distribusi

Tabel 1. Neraca

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Aset Lancar	3,998,903,587	4,157,032,352	3,033,086,075
Aset Tetap	176,986,459	112,401,042	55,573,959
Kewajiban Jangka pendek	2,461,327,378	2,287,872,285	963,818,425
Kewajiban Jangka panjang			
Ekuitas	1,714,562,668	1,981,561,110	2,124,841,609

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah asset lancer untuk tahun 2021 Rp. 3.998.903.587 mengalami kenaikan pada tahun 2022 Rp. 4.157.032.352 pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.033.086.075. sedangkan asset tetap pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.176.986.459 pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 112.401.042 pada tahun 2023 mengalami penurunan lagi sebesar Rp. 55.573.959. untuk kewajiban jangka pendek pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.461.327.378 untuk tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.287.872.285 sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 963.818.425. untuk kewajiban utang jangka panjang 2021,2022 dan 2023 tidak ada utang jangka panjang. Untuk ekuitas pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.714.562.668 untuk tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.981.561.110 dan untuk tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.124.841.609.

Analisis Laporan Laba Rugi

Dengan menggunakan Analisis laporan keuangan akan tergambar suatu ringkasan laporan laba rugi perusahaan selama periode tertentu.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Penjualan	19.450.697.634	24.032.632.967	20.265.483.754
HPP	17.996.911.969	22.605.551.479	18.883.194.027
Laba Kotor	1.453.785.665	1.427.081.488	1.382.289.727
Beban	1.057.629.629	1.000.442.505	905.893.304
Laba Bersih	396.156.036	426.638.983	476.396.423

Dari tabel diatas bias kita lihat jumlah penjualan pada tahun 2021 sebesar 19.450.697.634 dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 24.032.632.967 sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 20.265.483.754. dan Harga pokok penjualan pada tahun 2021 sebesar Rp. 17.996.911.969 pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 22.605.551.479 dan pada tahun 2023 turun sebesar Rp. 18.883.194.027. untuk laba kotor pada tahun 2021 sebesar 1.453.785.665 dan pada tahun 2022 laba kotor turun sebesar Rp. 1.427.081.488 dan untuk tahun 2023 turun lagi sebesar Rp. 1.382.289.727. untuk beban usaha pada tahun 2021 sebesar Rp 1.057.629.629 untuk tahun 2022 turun sebesar 1.000.442.505 untuk tahun 2023 turun sebesar 905.893.304. untuk laba bersih pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 396.156.036 dan untuk tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.426.638.983. Sedangkan tahun 2023 terjadi kenaikan lagi sebesar Rp.476.396.423.

Analisis Hasil Penelitian

Analisis Hasil penelitian Laporan Keuangan Per 31 Desember 2021, 2022, dan 2023

a) Analisis Rasio Profitabilitas

Dalam Rasio profitabilitas CV Kencana Distribusi untuk Tahun 2021, 2022 dan 2023 untuk mengukur besar kecilnya keuntungan

- Return On Asset = $\frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET} \times 100\ %$

$$2021\ Return\ On\ Asset = \frac{396.156.036}{4.175.890.046} \times 100\ %$$

$$= 9,49\ %$$

$$2022\ Return\ On\ Asset = \frac{426.638.983}{4.269.433.394} \times 100\ %$$

$$= 9,99\ %$$

$$2023\ Return\ On\ Asset = \frac{476.396.423}{3.088.660.034} \times 100\ %$$

$$= 15,42\ %$$

Tahun 2021 menunjukkan laba sebesar 9,49% dari nilai asset yang dimiliki perusahaan, untuk tahun 2022 mengalami peningkatan laba sebesar 9,99% dari setiap asset yang dimiliki perusahaan, untuk tahun 2023 terjadi peningkatan laba sebesar 15,42% dari nilai asset yang dimiliki perusahaan.

Ini disebabkan karna semakin besar rasio yang diterima maka semakin besar laba yang diterima perusahaan.

b) Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas CV Kencana Distribusi untuk tahun 2021,2022, dan 2023 untuk mengukur kemampuan finansial perusahaan jangka pendek

$$\bullet \text{ Total debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{TOTAL EKUITAS}} \times 100 \%$$

$$\text{2021 Total debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{TOTAL EKUITAS}} \times 100 \%$$

$$= \frac{2.461.327.378}{1.714.562.668} \times 100 \%$$

$$= 144\%$$

$$\text{2022 Total debt to Equity ratio} = \frac{2.287.872.285}{1.981.561.110} \times 100 \%$$

$$= 115\%$$

$$\text{2023 Total debt to Equity ratio} = \frac{963.818.425}{2.124.841.609} \times 100 \%$$

$$= 45\%$$

Dari perhitungan diatas terlihat bahwa tahun 2021 kemampuan modal perusahaan dalam menutupi hutangnya sebesar 144% sedangkan pada tahun 2022 kemampuan perusahaan menutupi hutangnya mengalami penurunan sebesar 115 dan untuk tahun 2023 kemampuan perusahaan untuk menutupi hutangnya terjadi penurunan lagi sebesar 45%.

c) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas CV Kencana Distribusi untuk tahun 2021, 2022 dan 2023 bisa mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100 \%$$

$$\text{2021 Current Ratio} = \frac{3.998.903.587}{2.461.327.378} \times 100 \%$$
$$= 162,469\%$$

$$\text{2022 Current Ratio} = \frac{4.157.032.352}{2.287.872.285} \times 100 \%$$
$$= 181,699\%$$

$$\text{2023 Current Ratio} = \frac{3.033.086.075}{963.818.425} \times 100 \%$$
$$= 314,695\%$$

Dari data diatas kita bisa melihat bahwa kemampuan asset lancer yang dapat menutupi kewajiban lancer pada akhir tahun 2021 adalah 162,47% ini merupakan kondisi baik bagi perusahaan. Sedangkan tahun 2022 kemampuan tingkat likuiditas perusahaan mampu menutupi kewajiban lancer sebesar 181,70%. Dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan kemampuan tingkat likuiditas perusahaan dalam menutupi kewajiban lancer sebesar 314,69%.

d) Analisis Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas CV Kencana Distribusi untuk tahun 2021, 2022 dan 2023 untuk mengukur sampai berapa efektivitas perusahaan dalam mengolah dananya.

$$\bullet \text{ Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (COGS)}}{\text{Persediaan awal + akhir}/2}$$

$$\begin{aligned} 2021 \text{ Inventory Turnover} &= \frac{17.996.911.969}{1.606.238.870} \\ &= 11,20 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2022 \text{ Inventory Turnover} &= \frac{22.605.551.479}{3.169.984.036} \\ &= 7,13 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2023 \text{ Inventory Turnover} &= \frac{18.883.194.027}{2.768.616.458} \\ &= 6,82 \text{ kali} \end{aligned}$$

Perputaran persediaan tahun 2021 sebanyak 11,20 kali dibanding kan tahun 2022 perputaran persediaan menurun sebanyak 7,13 kali dan pada tahun 2023 perputaran persediaan menurun sebanyak 6,82 kali. Hal ini menggambarkan perputaran persediaan setiap tahun

Pembahasan

Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan pencapaian hasil kegiatan secara maksimal terhadap penggunaan sejumlah dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan dalam pembiayaan kegiatan usahannya.

Penilaian kinerja keuangan di ukur dengan membandingkan hasil perhitungan rasio saat sekarang dengan rasio yang sama pada waktu yang lampau. Apabila hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan lebih besar atau diatas angka teoritis atau rasio keuangan yang cenderung/perkembanganya mengalami kenaikan maka kondisi keuangan perusahaan dikatakan efesien (baik) dan sebaliknya apabila hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan lebih kecil atau dibawah angka teriotis atau rasio keuangan yang cenderung/perkembangannya mengalami penurunan maka kondisi keuangan perusahaan. Hal ini dapat memberikan solusi pada keuangan perusahaan maupun investor dengan manfaat informasi tentang kinerja keuangan.

Berdasarkan dari hasil analisis tersebut dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri Profitabilitas (Return On Asset), Solvabilitas (Total debt to Equity ratio), Likuiditas (Current Ratio), Aktivitas (*Inventory Turnover*) maka dapat dinilai kinerja keuangan pada perusahaan CV. Kencana Distribusi pada periode 2021 sampai 2023 sebagai berikut.

Tabel 3. Penilaian Kinerja Keuangan

Rasio	Tahun		
	2021	2022	2023
Rasio Profitabilitas			
ROA	9,49%	9,99%	15,42%
Rasio Solvabilitas			
Total debt to Equity ratio	144,00%	115,00%	45,00%
Rasio Likuiditas			
Current Ratio	169,66%	186,61%	320,46%
Rasio Aktivitas			
Inventory Turnover	11,20 Kali	7,13 kali	6,82 Kali

Sumber : CV. Kencana Distribusi (diolah kembali)

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan atau evaluasi terhadap laporan keuangan CV. Kencana Distribusi tahun 2021, 2022, 2023 dengan menggunakan analisis Rasio keuangan rasio Profitabilitas dengan menggunakan rasio Return On Asset, untuk Rasio Solvabilitas menggunakan rasio total debt Equity ratio, dan untuk rasio Likuiditas menggunakan rasio Current Ratio, dan untuk Rasio Aktivitas menggunakan rasio inventory Turnover. Maka, dapat di nilai bahwa kinerja keuangan perusahaan CV. Kencana Distribusi adalah sebagai berikut.

1. Profitabilitas

Kinerja keuangan pada perusahaan CV Kencana Distribusi dari tahun 2021,2022 dan 2023 sangat baik. dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Dari uraian diatas penulis menunjukan bahwa kondisi keuangan perusahaan CV Kencana Distribusi pada tahun 2021, 2022 dan 2023 dapat dikatakan sangat baik dan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan.

2. Solvabilitas

Kinerja keuangan CV. Kencana Distribusi dari tahun 2021, 2022 dan 2023 dari sudut pandang pada rasio solvabilitas juga tidak cukup baik ditandai dengan penurunan disetiap tahunnya. Sehingga perusahaan dapat dikatakan atau dinilai tidak cukup baik. Hal ini disebabkan semakin besarnya pembelanjaan barang oleh perusahaan yang bersumber dari pinjaman. Sehingga kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban juga mengalami penurunan.

3. Likuiditas

Kinerja keuangan pada perusahaan CV. Kencana Distribusi dari tahun 2021, 2022, dan 2023 cukup baik dari sudut pandang likuiditas yang ditandai dengan peningkatan tiap tahun perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar. Sehingga perusahaan dapat di nilai cukup baik karna terjadi peningkatan dalam melunasi hutang tepat waktu.

4. Aktivitas

Kinerja keuangan CV. Kencana Distibusi dari tahun 2021, 2022 dan 2023 tidak baik dari sudut pandang aktivitas ini disebabkan perputaran akiva yang mengalami penurunan setiap tahunnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan rasio aktivitas merupakan sampel dari penelitian maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah

1. Kinerja perusahaan CV Kencana Distribusi berdasarkan perhitungan menggunakan analisis rasio profitabilitas sangat baik Dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan karna setiap tahun laba yang dimiliki Perusahaan dari setiap asset mengalami peningkatan.
2. Kinerja perusahaan CV Kencana Distribusi berdasarkan analisis rasio solvabilitas juga tidak cukup baik di mana setiap tahunnya selalu mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena besarnya belanja Perusahaan yang bersumber dari pinjaman.
3. Kinerja perusahaan CV. Kencana Distribusi berdasarkan hasil perhitung analisis rasio likuiditas dapat dikatakan cukup baik kerena perusahaan dapat melunasi hutang lancarnya dengan tepat waktu.
4. Kinerja perusahaan CV Kencana Distribusi menggunakan analisis aktivitas Tidak cukup baik dimana setiap tahunnya mengalami penurunan disetiap tahunnya.

Referensi

- Kasmir, M. M. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Suwito (ed.); 7 ed.). Prenamedia Group.
- Fitriana Aning. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* (M. S. Reza Rahmadi Hasibuan, S.TP. (ed.)). CV. Malik Rizki Amanah.
- Hariyanti. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Indonesia Prima Property, Tbk. *Jurnal Akmen*, 16(1), 128–132. <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen/article/view/626>
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*, September, 1–54. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *DE Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*.
- Mamun, M. A. A., & Hasanuzzaman, M. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Energy for Sustainable Development: Demand, Supply, Conversion and Management*, 1–14.
- Novianti, A., & Rudy. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Prasetyo, F. K., & Hakim, L. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Pada PT Sariguna Primatirta Tbk (Cleo). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 152–161. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p152-161>
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Tamtama, N. N., & Rahmawati Riantisari. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Kosmetik Terdaftar BEI Periode 2022. *eCo-Buss*, 6(2), 797–809. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i2.1008>
- Zainuddin Iba, A. W. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.